

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar materi drama dengan menggunakan aplikasi *Quipper School* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungbalai didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul pembelajaran drama dengan menggunakan aplikasi *Quipper School* menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Bord and Gall dengan 10 tahapan yang dimulai dari (a) mencari potensi masalah, (b) pengumpulan informasi (data) yang memuat analisis karakteristik siswa dan analisis kebutuhan, (c) desain produk (pembuatan produk dan pengumpulan bahan), (d) validasi desain yang dilakukan oleh validator ahli materi dan validator ahli desain, (e) revisi/perbaikan desain, (f) uji coba awal produk yang dilakukan pada 3 tahapan, yaitu uji coba perorangan sebanyak 3 siswa, uji coba kelompok kecil sebanyak 9 orang siswa, dan uji coba lapangan terbatas sebanyak 30 orang siswa, (g) revisi/perbaikan produk, (h) uji coba pemakaian, (i) revisi/perbaikan produk, dan (j) produksi massal.
2. Produk modul pembelajaran drama yang dikembangkan untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungbalai dikatakan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung atau tambahan dalam proses pembelajaran berdasarkan validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi yang mendapatkan kriteria “**sangat baik**” pada aspek kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, dan

kelayakan bahasa. Selanjutnya, ahli desain menilai bahwa kelayakan modul pembelajaran drama juga mendapatkan kriteria “**sangat baik**” pada aspek kelayakan kegrafikaan.

3. Penggunaan modul pembelajaran drama dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi drama. Hal ini didukung oleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sesudah menggunakan modul yang dikembangkan.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan memberikan sumbang praktis dalam pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar ini memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan terkesan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan pada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna khususnya pada pengembangan bahan ajar materi drama dengan menggunakan aplikasi *Quipper School*.
3. Modul yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang membantu dan memudahkan guru maupun siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada materi drama di kelas XI SMA/SMK/MA.

5.3 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk modul pembelajaran drama untuk kelas XI SMA/SMK/MA disarankan agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi drama serta agar dapat dilakukan lebih spesifik.
2. Guru bidang studi Bahasa Indonesia disarankan agar dapat terlibat dan melakukan pengembangan bahan ajar lainnya pada materi yang sama atau berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Kepala Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi tenaga pendidik atau guru untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembuatan dan pengembangan modul dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan inovatif.

